

**Edisi Revisi**



*Keunggulan Pendidikan Pesantren;*  
**ALTERNATIF SISTEM  
PENDIDIKAN TERPADU  
ABAD XXI**

**Prof. Pupuh Fathurrahman**

**Pengantar: Prof. Dr. A. Tafsir**

ISBN 978-602-72673-3-6



9 786027 267336

# Keunggulan Pendidikan Pesantren ALTERNATIF SISTEM PENDIDIKAN TERPADU ABAD XXI

**Prof. Pupuh Fathurrahman**



**Yayasan AMMA**  
Sukabumi  
2019

# Keunggulan Pendidikan Pesantren

## ALTERNATIF SISTEM PENDIDIKAN TERPADU ABAD XXI

*Penulis :*

**Prof. Pupuh Fathurrahman**

Pengantar: Prof. DR. A. Tafsir

Penyunting: Yoyo Sunaryo

Editor: Mansur Asy'arie

*Proof Reader:* Yudewi Maslahat

Ukuran: 182 x 257 mm (B5)

Jumlah halaman: 172 halaman

*Desain Sampul dan Tata Letak :*

**Regana POIN**, computer and adventure

Jl. Raya Babakan Gelar, Surade, Sukabumi

Jawa Barat Kode Pos 43179

WA. 089613722618 PinBB: 7633589B

*Penerbit :* **Yayasan AMMA**

(Al-Manshur Makmur Mandiri Abadi)

Jl. Raya Bedeng No. 63 Rt. 02/01 Pasiripis

Kec. Surade Kab. Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Email: [yayasan.amma@gmail.com](mailto:yayasan.amma@gmail.com)

HP. 085217143334



Terbitan Pertama : Juni 2000 (Tunas Nusantara)

Edisi Revisi : September 2019

ISBN : 978-602-72673-3-6

©Hak cipta dilindungi undang-undang

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, tanpa ada izin tertulis dari penerbit.*

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahim,*

**EKSISTENSI** pondok pesantren saat ini adalah bukti adanya relevansi lembaga tersebut terhadap *zeitgeist* (semangat zaman). Atau, paling tidak dapat diduga bahwa Pesantren memiliki daya tahan dan daya suai tertentu terhadap perubahan yang terus terjadi.

Pendidikan Pesantren dengan berbagai bentuk dan variasi pendidikan dan pembelajarannya merupakan suatu kenyataan peninggalan sejarah yang telah melekat di bumi Republik Indonesia. Peranan dan kedudukan Pesantren di masyarakat, ternyata lebih besar, lebih kuat, dan lebih penting dari perkiraan sebelumnya. Kendati sesungguhnya pesantren dalam potret perjalanannya masih banyak menghadapi kendala, seperti: visi, misi, tujuan dan kurikulum. Namun, masih tetap bertahan karena memiliki keunggulan tersendiri, yaitu nilai-nilai, identitas, orsinilitas, dan berbagai keunggulan lainnya.

Bahkan, pada sisi lain, Pesantren merupakan hasil keterpaduan dari berbagai lembaga pendidikan lainnya, yang perlu terus dikembangkan. Penilaian positif ini menempatkan pesantren pada deret perbendaharaan asset nasional yang potensial. Kendati tidak tertutup kemungkinan adanya penilaian resmi yang pincang (kemungkinan sisa masa lalu). Misalnya dalam pembicaraan dan penulisan resmi. Hampir tidak ditemukan, pesantren sebagai unsur pokok dalam sistem pendidikan nasional (kecuali untuk kepentingan politik, kekuasaan dan birokrasi). Umpamanya pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 Tahun 1989.

Pada era reformasi, masa depan lembaga yang “dianaktirikan” ini, tidak boleh ketinggalan dalam melakukan pengembangan dan inovasi pada berbagai aspek dan komponen pendidikannya, termasuk untuk melakukan rekonstruksi visi dan misi pendidikannya; memperjelas tujuan, jenis dan jenjang; serta meluruskan paradigma keilmuan; agar tercipta sintesa keilmuan yang sesuai dengan sumber pendidikan Islam, yaitu al-Qur’an dan Sunnah.

Pengembangan yang diupayakan adalah untuk memposisikan pendidikan Pesantren lebih bermutu (*quality education*). Salah satu alternatif pemikiran

untuk pengembangan Pesantren adalah menjadikannya sebagai sistem pendidikan terpadu. Sistem ini mencoba memadukan berbagai pola pendidikan yang –pada pengalaman yang ada di Nusantara— terpilah-pilah antar *software* pendidikan, kelembagaan, manajemen, penjenjangan maupun kajian keilmuan yang dikembangkan. Buku ini menyodorkan kepada pembaca bagaimana institusi pesantren itu menjadi terpadu. Agar pada semua lini pesantren berjalan secara sinerjik.

Pada awalnya, buku saya ini adalah hasil penelitian setara Disertasi tahun 1999 yang berjudul **Alternatif Pengembangan Pondok Pesantren sebagai Sistem Pendidikan Terpadu**. Penelitian tersebut *disupport* oleh Direktur Jendral Bimbingan Kelembagaan Islam, termasuk IAIN SGD Bandung, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bimbagais Nomor E/73/1999. Sedangkan, pada tataran materi dan tema kajian, oleh penulis sesungguhnya sudah sejak lama disiapkan, sewaktu penulis membimbing langsung lembaga pesantren.

*Wabilakhir*, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Pesantren sebagai sistem pendidikan terpadu, dan secara makro, menjadi khazanah intelektual untuk perkembangan pendidikan nasional Indonesia. Amien.

Bandung, Medio Juni 2000

Penulis,

## PENGANTAR PENERBIT

Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan aneka nikmat kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad beserta umatnya.

Alhamdulillah, kami dapat menuntaskan pengolahan naskah ini hingga siap diterbitkan, khusus edisi buku digital.

Atas nama penerbit, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penuntasan naskah ini. Terutama kepada penulis yang bersedia diterbitkan karyanya. Serta kepada semua pihak lain yang turut berpartisipasi hingga buku ini layak diterbitkan.

Buku kepesantrenan penting, mengingat pengalaman dan nilai-nilai penting di lembaga pendidikan tertua di negeri ini. Karena itu kami berusaha menghadirkan kembali buku ini yang semula diterbitkan versi persiapan oleh Tunas Nusantara Bandung.

Buku walau sudah lama terbit, namun khusus disajikan dalam format digital baru kali ini. Kendati demikian, kami juga sedang menyiapkan untuk edisi cetaknya tersendiri, insya Allah.

Semoga upaya penerbitan ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.[]

Sukabumi, September 2019

Penerbit,

## PENGANTAR

**ADA** beberapa nilai yang diberikan orang terhadap pesantren. Ada yang menilai buruk, ada yang menilainya baik, ada juga yang menilai buruk di satu segi dan menilainya baik di segi lain. Sejauh ini agaknya penilaian itu objektif karena memang pesantren memiliki segi kelebihan dan juga kekurangan bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan selainnya.

Sekalipun demikian ada satu hal yang patut dicatat yaitu semua penilai pesantren sepakat bahwa pesantren pada umumnya memiliki segi-segi yang baik. Tujuan pendidikan di pesantren berupa kemandirian merupakan salah satu segi baik pada pesantren dan ini disepakati.

Kemandirian lulusan tersebut agak berkurang saat ini. Dahulu, tidak ada lulusan pesantren yang berharap bekerja pada sektor formal, khususnya pegawai negeri. Sekarang banyak juga lulusan pesantren yang mengharap menjadi pegawai negeri.

Adanya keinginan lulusan pesantren menjadi pegawai negeri atau bekerja pada sektor formal lainnya disebabkan pesantren saat ini telah meluaskan bidang pendidikannya. Pesantren telah membuka sekolah formal. Tentu saja lulusan sekolah formal itu ditujukan adalah antara lain untuk menjadi pekerja pada sektor formal, pegawai negeri salah satunya.

Perluasan bidang pendidikan yang dilakukan oleh pesantren saat ini adalah baik saja. Agaknya hal ini tidak dapat dihindari. Yang harus diperhatikan oleh pengasuh pesantren ialah hendaknya kegiatan pendidikan khas pesantren tidak ditinggalkan sama sekali. Apa kegiatan khas pesantren? Yaitu pendidikan menyiapkan kyai.

Perluasan kegiatan pendidikan di pesantren menuntut kemampuan pengelolaan yang lebih tinggi. Ini pasti. Bila pesantren membuka sekolah umum maka mutu sekolah itu harus dapat menyamai atau melebihi mutu

sekolah umum negeri. Bila membuka sekolah keterampilan maka mutunya harus baik. Mengapa? Karena bila mutunya kurang baik maka hal itu dapat mengurangi penghargaan masyarakat terhadap pesantren yang selama ini amat tinggi.

Buku yang ditulis Pupuh Fathurrohman ini agaknya dapat membantu dalam menyusun program pengelolaan pesantren. Penulisnya memproyeksikan bahwa teori-teori yang dikemukakannya akan diperlukan dalam pengelolaan pesantren pada zaman modern ini. Apa benar demikian? Tentu saja Anda harus hati-hati menggunakan teori-teori yang ada dalam buku ini. Harus hati-hati, karena amat banyak variabel yang menentukan dan mempengaruhi pesantren.

Bandung, Juni 2000

Ketua Asosiasi Sarjana Pendidikan Islam (ASPI)

**Prof. Dr. A. Tafsir**



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA BARAT**  
Jalan Jendral Sudirman No. 611 Bandung 40183  
Telp. (022) 6320081

---

**SAMBUTAN**  
**KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA**  
**PROPINSI JAWA BARAT**

*Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah dalam situasi negara yang kurang menyenangkan untuk kita dengar kali ini, penulis buku yang berasal dari IAIN "SGD" Bandung, Sdr. Pupuh Fathurrohman, sukses meluncurkan sebuah buku yang memiliki kepedulian terhadap keberadaan pesantren.

Walaupun tidak memiliki kaitan yang langsung, figur kepala negara amat mempengaruhi kebijakan politik. Pada gilirannya juga amat menentukan sikap dan kepeduliannya terhadap proses pendidikan di negeri ini. Akan halnya dengan Presiden Republik Indonesia yang keempat, KH. Abdurrahman Wahid. Beliau adalah sosok tokoh papan atas organisasi terbesar kaum muslimin Indonesia, Nahdlatul Ulama telah memperlihatkan kepeduliannya. Di samping itu, sebagai pemikir keislaman yang populer, jauh sebelum memegang tampuk pemerintahan, gagasan Gus Dur kerap dirujuk penulis pada kesempatan menyelesaikan buku ini.

Belum genap satu smester presiden jebolan salah sebuah pesantren di Nusantara ini memerintah, berbagai kunjungan dan perhatian telah diperlihatkan terhadap keberadaan pesantren dan para pimpinannya. Ini menunjukkan betapa keberpihakan pemerintah –saat ini-- terhadap kemajuan sebuah lembaga pendidikan Islam amat besar. Dan pada akhirnya akan membawa angin segar bagi pengembangan dunia pendidikan Islam, khususnya di Indonesia.

Usaha-usaha perbaikan dan pencerahan sistem pendidikan Islam adalah bagian integral dari pembangunan pesantren secara makro. Hal tersebut adalah pelengkap segenap akumulasi usaha untuk memajukan SDM Indonesia di masa depan. Belum lagi dengan berbagai keunggulan, seperti dijelaskan penulis pada buku ini, tentang SDM muslim hasil "proyeksi" sebuah pesantren, insya Allah akan memberikan warna yang benar-benar serasi dan solid pada konfigurasi tatanan sosial di masa depan Indonesia.

Kami menyambut kehadiran buku ini, semoga semakin mendukung proses reformasi yang sedang bergulir di negeri ini. Dan akan sangat terasa manfaatnya, bila semua pengelola pesantren --ustadz, kyai, ajengan dan pimpinan-- mengetahui isi buku ini sebagai modal referensi dalam membidani lembaga pesantren. Selain pembaca akan menemukan keunggulan sistem terpadu yang digagas penulis, juga cara penyajian yang dalam tradisi pesantren amat berbeda. Tegasnya menjadi nilai plus bagi pesantren.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandung, Juni 2000  
Kepala,

**Drs. H. Mamak Mohammad Zein**  
Nip. 150027256

## DAFTAR ISI

3 ♥ Prakata

5 ♥ Pengantar Penerbit

6 ♥ Pengantar

8 ♥ Sambutan Kanwil

### BAGIAN 1

#### PENDAHULUAN

21 ♥ Pendidikan, Proses yang tidak Pernah Selesai

21 ♥ Nilai-nilai Tradisional Memiliki Benih-benih Modernisasi

22 ♥ Peluang Pesantren Menjadi Lembaga Pendidikan Terpadu

23 ♥ Perdebatan antara Pendidikan Sekuler  
dengan Pendidikan Islami

24 ♥ Kesesuaian Pesantren dan Dunia Modern

### BAGIAN 2

#### SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL UNTUK MASA DEPAN

25 ♥ Ciri Masa Depan Indonesia

28 ♥ Kondisi Sistem Pendidikan Indonesia

34 ♥ Dasar dan Landasan Tuntutan Reformasi Sistem Pendidikan  
Indonesia

46 ♥ Masyarakat Madani Sebagai Masyarakat  
Masa Depan Indonesia

46 ♥ Karakteristik dan Perubahan Masyarakat Indonesia

50 ♥ Pendidikan Sebagai Pemberdayaan  
Masyarakat Madani Indonesia

52 ♥ Pembaruan Filosofi, Nilai Dasar, Visi dan Misi Sistem Pendidikan  
Masa Depan Indonesia

52 ♥ Filosofi, Sifat dan Nilai Dasar Pendidikan

62 ♥ *Visi dan Misi Pendidikan Nasional*

**66 ♥ Pendidikan Terpadu, Jawaban Sistem Pendidikan Masa Depan**

**BAGIAN 3**

**POTRET SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN**

**71 ♥ Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam**

**77 ♥ Tipe-tipe Pondok Pesantren**

**87 ♥ Problematika yang Dihadapi Pondok Pesantren**

**91 ♥ Keunggulan-keunggulan Pendidikan Pesantren**

**96 ♥ Aspek-aspek Keterpaduan Sistem Pesantren**

**BAGIAN 4**

**PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN,  
KEUNGGULAN SISTEM PENDIDIKAN TERPADU**

**99 ♥ Prinsip-prinsip Pengembangan**

**106 ♥ Pengembangan Visi dan Misi Pendidikan Pesantren**

**111 ♥ Keterpaduan Tujuan dan Jenjang Pendidikan Pesantren**

*111 ♥ Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren*

*115 ♥ Jenjang Pendidikan Pesantren*

**117 ♥ Keterpaduan Keilmuan Pendidikan Pesantren**

**120 ♥ Keterpaduan Kurikulum Sistem**

**Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan Pesantren**

*120 ♥ Pengembangan Keterpaduan Kurikulum*

*123 ♥ Pengembangan Keterpaduan Sistem Pembelajaran*

*126 ♥ Pengembangan Keterpaduan Sistem Evaluasi*

**129 ♥ Keterpaduan Guru, Tenaga Kependidikan  
dan Peserta Didik pada Pondok Pesantren**

*129 ♥ Keterpaduan Guru dan Tenaga Kependidikan*

*134 ♥ Pengembangan Santri*

**135 ♥ Keterpaduan Sarana, Perpustakaan  
dan Pusat Informasi Pondok Pesantren**

*135 ♥ Keterpaduan Sarana Pendidikan Pesantren*

*136 ♥ Keterpaduan Perpustakaan Pesantren*

*137 ♥ Pengembangan Pusat Informasi Pesantren*

**138 ♥ Keterpaduan Manajemen Pendidikan  
dan Kerjasama Pondok Pesantren**

**BAGIAN 5****PENUTUP**

143 ♥ *Perenungan Menuju Medan Amal Sosial*

149 ♥ Mengetahui Penulis

150 ♥ Daftar Pustaka

----